

## Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja

Edi Syahputra<sup>1</sup>, Dinda Gustiana<sup>2</sup>, Tiara Dwi Lestari<sup>3</sup>, Qorri Fadhilah<sup>4</sup>, Yulia Hidayat<sup>5</sup>.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [edisyahputra942@gmail.com](mailto:edisyahputra942@gmail.com)<sup>1</sup>, [dindagustiana90@gmail.com](mailto:dindagustiana90@gmail.com)<sup>2</sup>, [tdwilestari942@gmail.com](mailto:tdwilestari942@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[qorrifadhilah@gmail.com](mailto:qorrifadhilah@gmail.com)<sup>4</sup>, [yuliahidayat669@gmail.com](mailto:yuliahidayat669@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*When it comes to knowledge and technology, globalization has a huge impact on the daily lives of a wide range of people including the young. There are a lot of different ways to express yourself, from how you live your life to the language you use. There may be a large number of people who feel cheated if they use an Indonesian language that is accurate and up-to-date. As a result, the language is a major source of pride for the nation. As a generation of people, we must be capable of communicating with other countries in Indonesian as a form of pen-to-paper diplomacy. Using a language that isn't your native tongue is a common occurrence in the surrounding environment, and ironically, this has been viewed as a sign of progress. One of the main reasons for the difficulty in using the Indonesian language is the influence of other languages or modernization. This is a common occurrence among Roman Catholics throughout the country. Indonesian Bahasa baku has been caused by the development of the Gaul language. They'll forget to speak in Indonesian while they're discussing official matters, even though they're used to speaking in Gaul. As a result, all parties who are interested in using the Indonesian language in a proper and accurate manner will need to pay attention to this situation. Among other things, we may tell the Indonesian people, especially the descendants of the Bangsa Penerus generation, that Indonesian is a national language and must be spoken.*

**Keywords:** *Standard Language, Slang, Language Influence*

### ABSTRAK

Dalam hal pengetahuan dan teknologi, globalisasi memiliki dampak besar pada kehidupan sehari-hari banyak orang termasuk kaum muda. Ada banyak cara berbeda untuk mengekspresikan diri, mulai dari cara Anda menjalani hidup hingga bahasa yang Anda gunakan. Mungkin banyak orang yang merasa tertipu jika menggunakan bahasa Indonesia yang akurat dan terkini. Akibatnya, bahasa merupakan sumber kebanggaan utama bagi bangsa. Sebagai generasi bangsa, kita harus mampu berkomunikasi dengan negara lain di Indonesia sebagai bentuk diplomasi pen-to-paper. Menggunakan bahasa yang bukan bahasa ibu adalah hal yang biasa terjadi di lingkungan sekitar, dan ironisnya, hal ini dipandang sebagai tanda kemajuan. Salah satu penyebab utama sulitnya penggunaan bahasa Indonesia adalah pengaruh bahasa lain atau modernisasi. Ini adalah kejadian umum di antara umat Katolik Roma di seluruh negeri. Bahasa Indonesia baku telah disebabkan oleh perkembangan bahasa Galia. Mereka akan lupa untuk berbicara dalam bahasa Indonesia saat mereka sedang mendiskusikan hal-hal resmi, meskipun mereka terbiasa berbicara dalam bahasa Gaul. Oleh karena itu, semua pihak yang berkepentingan untuk menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar perlu memperhatikan situasi ini. Antara lain dapat kita sampaikan kepada masyarakat Indonesia, khususnya keturunan generasi Bangsa Penerus, bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan harus diucapkan.

**Kata Kunci:** *Bahasa Baku, Bahasa Gaul, Pengaruh Bahasa*

## **PENDAHULUAN**

Tidak masalah apakah Anda seorang penutur asli atau bukan, cara Anda berbicara suatu bahasa akan berubah seiring dengan perubahan dunia. Namun harus dipahami bahwa bahasa memiliki standar dan prinsip yang harus diperhatikan, seperti penggunaan ejaan yang benar, tata bahasa yang efektif, penggunaan paragraf yang tepat, dan teknik penulisan yang benar. Bahasa Indonesia juga dipecah menjadi beberapa jenis penggunaan lainnya, termasuk formal-semi-formal-non-formal; ucapan tulisan; jurnalistik; iklan; dan ilmiah. Menggunakan bahasa sendiri adalah cara untuk memudahkan orang berbicara tentang ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan mereka. Alasan paling penting untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional adalah untuk mengakui banyaknya bahasa yang digunakan di seluruh negeri. Namun, di zaman sekarang ini, persepsi masyarakat tentang pentingnya Bahasa Indonesia masih rendah. Banyak orang Indonesia, termasuk mereka yang berpendidikan di tingkat universitas, tidak mengetahui etika dan standar yang tepat untuk berbicara bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Untuk menirun budaya luar, masyarakat Indonesia cukup mudah melakukannya tanpa harus khawatir. Hal ini juga berdampak pada penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan bahasa baku yang telah ditetapkan.

Kalangan remaja sering berbicara bahasa Indonesia, yang merupakan dialek bahasa Prancis. Tidak hanya itu, ketika menghadiri acara resmi, banyak dari mereka yang masih menggunakan bahasa Galia. Akibatnya, komunikasi resmi harus selalu menggunakan bahasa yang terputus-putus. Untuk mengurangi prevalensi penggunaan bahasa Galia di kalangan masyarakat umum, khususnya di kalangan orang tua, langkah-langkah harus diambil untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Orang tua dapat melakukan penyadaran ini di rumah bersama anak-anaknya sendiri. Bisa juga dilakukan oleh guru kepada siswa. Selain itu, instansi pemerintah dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk mendorong mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama mereka di Indonesia, seperti dengan memberlakukan undang-undang seperti Amandemen Undang-Undang Kebahasaan.

## **PEMBAHASAN**

### **Kemahiran Bahasa Indonesia**

Kehidupan manusia sehari-hari tidak terpengaruh oleh kemahiran seseorang dalam berbahasa asing. Untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan kurangnya inspirasi dalam menyampaikan data dan informasi, seseorang dapat menggunakan bahasa sendiri. Bahasa sebagai sarana pergaulan antar manusia dalam suatu masyarakat, memiliki komponen sosial berupa penggunaan bahasa oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukanlah bahasa yang hanya dapat diucapkan dan dipahami oleh satu orang, melainkan bahasa yang dapat digunakan dan dipahami oleh setiap orang yang mau mempelajarinya. Menurut Gorys Keraf, bahasa ini memiliki empat fungsi, yaitu:

- 1) Bahasa sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, seperti mengungkapkan apa yang ada di dalam hati, misalnya mengungkapkan di mana Anda berada dalam hubungannya dengan orang

lain.

- 2) penggunaan bahasa komunikasi, penggunaan bahasa Indonesia, untuk menyampaikan segala sesuatu yang kita rasakan, pikirkan, dan ketahui kepada orang lain.
- 3) Untuk sepenuhnya berintegrasi dan beradaptasi dengan masyarakat, kita perlu menggunakan bahasa kita untuk berkomunikasi satu sama lain tentang semua kebenaran, nilai, dan kepercayaan mendasar dari orang-orang yang kita tinggali.
- 4) Bahasa sebagai alat kontrol sosial, seperti melalui penggunaan bahasa seseorang untuk mempengaruhi pikiran dan perasaannya.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Indonesia dan berfungsi sebagai alat komunikasi dan bahasa umum bagi penduduk negara itu. Ada juga aturan dan pedoman penggunaan bahasa Indonesia. Pada tanggal 18 Agustus 1945, Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa resmi negara dalam Undang-Undang Dasar 1945, yang menyatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara (Bab XV, Pasal 36).

Adapun fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara meliputi:

- 1) Bahasa resmi negara Indonesia,
- 2) Bahasa pengantar dalam pendidikan,
- 3) Alat penghubung tingkat nasional,
- 4) Alat pengembangan pengetahuan dan teknologi.

KBBI adalah database (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Balai Pustaka telah menerbitkan kamus bahasa Indonesia skala besar, Kamus Besar Indonesia, yang merupakan versi resmi bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia dasar, pengetahuan dasar bahasa dapat disebut lambang, dan pengetahuan dasar bahasa, menurut definisi resmi, adalah "sistem komunikasi berdasarkan lambang yang berasal dari otak manusia. ." Jika Anda ingin menyampaikan kepada orang lain apa yang baru saja Anda dengar, baca, atau dengar, Anda perlu menggunakan bahasa orang yang Anda ajak bicara. Selain itu, bahasa memungkinkan individu dalam suatu komunitas untuk bekerja sama secara setara. Semua ini menunjuk pada kesimpulan yang salah bahwa keterampilan sosial manusia memerlukan penggunaan bahasa asing untuk dapat diwujudkan sepenuhnya.

### **Perancis**

Dalam sebagian besar kasus, Bahasa Galia adalah terjemahan dari bahasa Indonesia. Biasanya, bahasa Galia diterjemahkan, dieja, atau dinyanyikan dari bahasa lain. Ada juga saat mereka mengucapkan kata-kata yang tidak mereka mengerti dari konteks di mana mereka diucapkan. Gaulish ragam memiliki tiga karakteristik yang berbeda: singkatz, lincz dan kreativitas. Galia digunakan sebagai sarana komunikasi di antara orang-orang muda dalam keluarga yang sama selama satu tahun atau lebih sekolah. Karena itu, remaja memiliki kemampuan untuk mengekspresikan diri dalam bahasa tertentu.

Kata-kata sering disalahpahami, sedangkan kata-kata yang terlalu panjang lebih mungkin disalahpahami melalui proses morfo-logi atau dengan menggantinya dengan kata-kata yang lebih ringkas. Saat negara Indonesia mengalami masa perubahan yang cepat, pengaruh bahasa Galia semakin nyata. Akibat penggunaan bahasa Galia dalam masyarakat luas, perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional terpengaruh secara negatif.

Ada banyak orang yang berbicara bahasa Gaul, dan banyak dari mereka adalah anak muda Indonesia yang tidak takut untuk menggunakannya. Namun, rata-rata warga negara Indonesia saat ini lebih

cenderung berbicara bahasa Galia daripada generasi sebelumnya.

Contoh Bahasa Gaul:

Bahasa Indonesia	Bahasa Gaul
Aku	Gue, gua
Ayah/Bapak/Ibu	Bokap/ Nyokap
Cantik	Kece, cakep
Kamu	Elu/ Lu/ lo

### Bahasa Indonesia Baku

Baku adalah kota di Indonesia yang berbahasa Indonesia

Jika Anda sudah memenuhi semua aturan dan peraturan bahasa Indonesia, maka Anda berada di tempat yang tepat. Sebagian besar, bahasa baku digunakan dalam situasi sehari-hari, baik secara tertulis maupun berbicara. Hal ini berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang telah menguasai kamus dan ejaan yang umum dalam bahasa Indonesia. Di Indonesia, ada beberapa contoh bahasa sederhana, seperti:

1. Akhirat
2. Aksesoris
3. Aktif
4. Akuarium
5. Aluminium
6. Ambulans

Wibowo menjelaskan bahwa bahasa adalah sistem lambang yang dapat diartikan dan ditafsirkan (diciptakan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang digunakan sebagai sarana komunikasi oleh sekelompok orang untuk menyampaikan perasaan dan pikiran. Lebih lanjut Pangabean menjelaskan bahwa bahasa adalah keseluruhan sistem yang mentransmisikan dan menyampaikan informasi tentang apa yang terjadi pada sistem saraf. Seperti halnya Wibowo dan Pangabean, Soejono (2004:30) juga menjelaskan pentingnya bahasa, yang menurutnya merupakan sarana penghubung satu sama lain dalam konteks hidup bersama. Dari semua yang kami pelajari dari para tetua, jelas bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang umum di antara orang-orang dari latar belakang yang berbeda untuk melakukan pertukaran informasi.

Jika Anda Mengatakan Anda Akan Memanggang Tapi Anda Tidak Akan Memanggang. Menurut Kosasih dan Hermawan (2012:83), kata baku adalah kata yang mengacu pada cara penulisannya atau cara pengucapannya sesuai dengan kata-kata yang mendahuluinya. Ada tiga jenis standar deviasi dasar: ejaan (EYD), tata baku (Baku), dan kamus. Berdasarkan struktur bahasa yang mendasarinya, "dasar" atau "bakuan" Baku adalah bahasa apa pun yang dapat dibaca, ditulis, atau diucapkan sesuai dengan hasil eksperimen linguistik. Dari bawah ke atas, informasi, bahasa baku adalah berbagai bahasa yang digunakan orang untuk berkomunikasi tentang pemahaman intelektual. Sekali lagi menggunakan cara pandang penutur asli, bahasa informal seperti baku dapat dikontraskan dengan bahasa resmi seperti baku, yang lebih umum digunakan oleh pejabat pemerintah, guru sekolah, dan wartawan. Ragam baku bahasa merekalah (Mulyono dalam Chaer, 2011:5). Baik dalam EYD maupun dalam buku "Pedoman Pembentukan Istilah", kata serapan dari bahasa Assam disebut "baku" jika ejaan tersebut telah dibangun menurut para ahli ejaan bahasa Assam, seperti yang dijelaskan dalam EYD (Depdikbud dalam Chaer), 2011:134).

Contoh Bahasa Baku dan Tidak Baku:

<b>Baku</b>	<b>Tidak Baku</b>
Rapat	Rapet
Standar	Standard
Sertifikat	Certifikat
Analisis	Analisa

Tumbuhnya Bahasa Gaul di komunitas Remaja disebabkan oleh suatu faktor.

1. Belajar bahasa Galia di internet dan melalui berbagai media sosial. Sekitar dua pertiga dari pengunjung situs ini adalah anggota keluarga kerajaan.

Untuk mempelajari tentang jaringan sosial seseorang yang lebih luas, seperti keluarga, teman, rekan kerja, atau kenalan lainnya. Karena pengaruh lingkungan alam, anak-anak sangat mudah mengerti ketika mendengar kata-kata yang sering digunakan, baik itu dari orang yang lebih tua, teman, atau anggota keluarganya. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam menentukan tumbuh kembang lingkungan bagi anak. Selain itu, lingkungan merupakan faktor penting dalam perkembangan kemampuan bahasa anak.

Misalnya, media dapat digambarkan sebagai: Ini adalah bentuk media elektronik yang menggunakan bahasa Galia dalam film seperti film layar lebar dan iklan, seperti di televisi. Alih-alih hanya timbul dari kurangnya komunikasi antara masyarakat umum dan media, seni penggunaan bahasa Galia setidaknya sebagian yang harus disalahkan. Misalnya, bahasa yang terdapat dalam novel, cerpen, atau bahkan khotbah dapat dianggap sebagai Media Cetak. Bisa juga melalui penciptaan dan penerjemahan karya sastra anak muda, seperti cerpen atau buku yang sering ditulis dalam bahasa Galia.

### **Pengaruh bahasa Galia di Indonesia**

Penggunaan bahasa Galia secara efektif dan jujur dapat menyabotase penggunaan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Indonesia. Baik di sekolah atau di tempat kerja, Anda harus selalu berbicara dalam bahasa yang jelas dan dapat dimengerti. Selama seseorang membaca dan mendengarkan kata-kata yang ada dalam konteks bahasa, mereka dapat terombang-ambing olehnya. Akibatnya, tidak semua orang akan mengerti arti dari kata-kata tersebut. Dalam bentuk tulisan, saya masih bertanya-tanya dan perlu waktu lebih lama untuk memahaminya sepenuhnya. Ketika berbicara dengan orang lain dalam suasana formal, mereka yang berbicara bahasa Galia mungkin merasa sulit untuk berkomunikasi. Misalnya saat mempersiapkan presentasi di depan kelas. Meningkatnya penggunaan bahasa Galia di masyarakat Indonesia, dari tahap awal masa kanak-kanak hingga orang tua, telah menyebabkan kesalahpahaman yang serius tentang bahasa dan kemampuannya untuk berbicara. Untuk memungkinkan kita untuk pungkiri bahasa Indonesia, kita dapat melakukannya karena akan digantikan oleh Galia di masa depan.

Untuk mempelajari bahasa Indonesia versi yang baik dan akurat, orang Indonesia harus mengatasi keengganan mereka terhadap bahasa standar dan kurangnya kepercayaan diri mereka akan kemampuan

mereka untuk berkomunikasi di dalamnya.

2. Penduduk Indonesia belum menganut Ejaan Yang Telah Terungkap (EYD).

3. Penduduk Indonesia percaya bahwa mereka telah menguasai bahasa Indonesia versi yang baik dan jelas sehingga tidak perlu belajar lagi.

Tidak ada prasangka atau pembenaran bagi masyarakat umum untuk fasih berbahasa Indonesia. Padahal, studi bahasa Indonesia merupakan komponen penting dari berbagai usaha profesional, termasuk tetapi tidak terbatas pada: menulis surat rekomendasi, melakukan penelitian, dan sebagainya. Ada peningkatan rasa urgensi di antara orang Indonesia untuk menggunakan bahasa selain bahasa asli mereka untuk tujuan resmi, karena mereka semakin frustrasi dengan ketidakmampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Galia memiliki pemahaman bahasa Indonesia yang kuat, setidaknya dalam percakapan sehari-hari. Akibat daya cipta remaja itu, bahasa Indonesia mengubah kata "baku" menjadi "tidak mentah" dan "pasti tidak malas".

## SIMPULAN

Terlepas dari kenyataan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berbicara bahasa Galia, penggunaan bahasa ini dalam komunikasi sehari-hari merupakan bukti kemampuan orang Indonesia untuk berbicara bahasa dengan benar dan jelas. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa. Kurangnya antusiasme dan penggunaan bahasa Indonesia di negara Anda sendiri dapat menyebabkan kurangnya penggunaan bahasa di kalangan masyarakat umum, terutama di kalangan anak muda. Sebagai akibat dari meluasnya penggunaan bahasa Galia di media dan di Internet, remaja menjadi lebih dan lebih cenderung melihat hal-hal baru, yang tidak apa-apa karena mereka suka melihat hal-hal baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sardiyah, N. 2020. "Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa UNS" dalam <https://doi.org/10.31219/osf.io/w94xy>
- Suryaman, M. 2015. :Dimensi-dimensi Kontekstual di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia. *Diksi*, 13(2) dalam <https://doi.org/10.21831/diksi.v13i2.6456>
- Ramaniyar, E., Alimin, A. A., & Hariyadi, H. 2019. "Penggunaan Bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*" dalam <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1132>
- Nurhasanah, N. 2014. "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia" dalam <https://bit.ly/2KYcGcp>
- Sundari, H. 2016. "Pengaruh Input Bahasa Orang Tua Terhadap Kompleksitas Bahasa Anak: Studi Kasus pada Anak Usia 5 Tahun Melalui Interactive Shared Reading" dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 110. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v16i1.3067](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3067)